

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, informasi yang hendak dikumpulkan oleh penulis adalah mengenai Upaya Guru Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam dalam Interaksi Sosial di Madrasah Aliyah Sekolah Menengah Islam Pertama 1946 (MA SMIP 1946 Banjarmasin). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana dan apa saja karakter-karakter berbasis ajaran Islam yang diterapkan di MA SMIP 1946 Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter berbasis ajaran Islam serta mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter berbasis ajaran Islam di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 10.

Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini proses penelitian didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap, selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) SMIP 1946 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Mesjid Jami No. 41, RT 02, Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan penelitian ini berlangsung pada bulan Januari hingga Maret 2025.

MA SMIP 1946 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah Islam yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan berbasis keislaman di Kota Banjarmasin. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan SMIP 1946 dan telah berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kepedulian sosial.

MA SMIP 1946 Banjarmasin memiliki visi untuk mewujudkan madrasah yang Islami, bermutu, dan berdaya saing, dengan misi menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan iman dan takwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Oleh karena itu, madrasah ini dipandang relevan dan tepat sebagai lokasi penelitian, khususnya dalam mengkaji proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

## **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang melakukan interaksi sosial dalam rangka menerapkan karakter siswa berbasis ajaran Islam di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah upaya guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam dalam interaksi sosial di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti wawancara observasi, serta dokumentasi secara umum data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu data pokok sebagai fokus kajian, dan data penunjang yang melengkapi hasil analisis.

#### **a. Data Pokok**

- 1) Nilai-nilai karakter berbasis ajaran Islam yang ditanamkan kepada siswa melalui interaksi sosial di MA SMIP 1946 Banjarmasin.
- 2) Upaya guru dalam membentuk karakter berbasis ajaran Islam dalam kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter siswa berbasis ajaran Islam di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat dan mendukung dan berkaitan, antara program kegiatan keagamaan sekolah, profil sekolah, dokumentasi kegiatan pembinaan karakter, jumlah guru dan siswa di lokasi penelitian, serta sarana dan prasarana yang menunjang pembentukan karakter berbasis ajaran Islam.

**2. Sumber Data**

a. Informan

Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi guru, siswa, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak lain yang memberikan kontribusi informasi tambahan guna mendukung penulisan skripsi ini.

b. Dokumen

Dokumen yaitu seluruh catatan data dan bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, contohnya: program kegiatan keagamaan, tata tertib sekolah, dokumentasi kegiatan siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan perangkat pembelajaran lainnya.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, maka dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan berbagai macam metode antara lain:

## 1. Observasi

Dalam KBBI observasi diartikan sebagai peninjauan secara cermat. Uswatun juga menjelaskan observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap sebuah objek yang sedang berjalan atau masih didalam bagian yang mencakup kegiatan kajian objek menggunakan aturan dan dilakukan secara sengaja memakai penginderaan.<sup>2</sup> Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan keadaan objek serta subjek dari penelitian guna melengkapi sebagian dari data-data utama yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan fenomena yang penulis amati adalah upaya guru membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam dalam interaksi sosial di MA SMIP 1946 Banjarmasin. Sekaligus mengikuti proses pembelajaran sebagai upaya melengkapi data dan melihat fakta di lapangan.

## 2. Wawancara

Melalui kegiatan wawancara maka penulis bisa mendapatkan data yang lebih jelas dan mendalam dari informan yang jumlahnya tidak sebanyak penggunaan kusioner. Data saat diperoleh biasanya tentang paradigma, sikap, pendapat, atau tentang kepribadiannya.<sup>3</sup> Sebab itulah penulis menggunakan wawancara untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan kontekstual, karena wawancara memungkinkan interaksi langsung yang dapat memberikan pemahaman lebih tentang perspektif dan pengalaman informan.

---

<sup>2</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020) 25.

<sup>3</sup> Ridhani, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Banjarmasin: Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin), 66.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru dan para siswa di MA SMIP 1946 Banjarmasin, berkenaan dengan bagaimana Upaya Guru Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam dalam Interaksi Sosial di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyelidikan mengenai sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>4</sup> Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda atau simbol-simbol. Dalam metode dokumentasi ini yang digali adalah pengumpulan seluruh catatan data dan bukti-bukti tertulis berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena atau gejala secara lebih mendalam dan selanjutnya dapat menghasilkan sebuah teori atau kesimpulan akhir.<sup>5</sup>

Penulis sangat berupaya menggali informasi melalui kegiatan bertanya secara langsung kepada informan ketika di lapangan atau mencari bantuan ke orang

---

<sup>4</sup> Muh fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 74.

<sup>5</sup> Urip Sulistyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia), 1.

lain agar bisa memperoleh informasi. Berikut alat-alat yang diperlukan penulis dalam mengumpulkan informasi adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Peralatan tulis menulis
3. Dokumen
4. Top recorder/ sejenisnya

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengeelolaan data dalam penelitian ini:

#### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan data merupakan tahap awal dalam proses pengelolaan data, dimana data yang telah dikumpulkan akan diperiksa secara teliti, terutama terkait dengan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data lainnya.

#### b. *Classifying* (Klasifikasi)

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan langsung di lapangan, maupun pencatatan lainnya. Data yang telah dikumpulkan akan dibaca, ditelaah secara mendalam, dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi merupakan tahap yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran dan keabsahan data serta informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat diterima dan diakui validitasnya.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam pengolahan data, yang menghasilkan hasil akhir dari penelitian. Pada tahapan ini, penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, yang nantinya menjadi landasan utama dalam laporan penelitian.<sup>6</sup>

## 2. Analisis Data

Penelitian kualitatif akan menjadi lebih sulit dan tidak teratur disebabkan data yang didapat tidak hanya pada masalah yang telah ditetapkan namun akan menjadi bercabang yang berdasarkan pada keadaan lapangan titik sebabnya beberapa harus diperhatikan supaya penelitian kualitatif menjadi lebih terfokus.

a. Redukasi Data

Redukasi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan titik reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian titik dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan

---

<sup>6</sup> Abdul Rahman, dkk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Bandung: Widia Bhaakti Persada Bandung, 2022), 226-227.

inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan titik informasi yang didapat dilapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan titik tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang dikandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>7</sup>

## **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang berada pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis. Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta. Dalam arti, secara empiris benar, dapat

---

<sup>7</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 45-48.

memprediksi secara akurat dan konsisten dengan teori yang telah mapan. Berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh oleh penulis dari teori atau pengalaman yang disusun dalam struktur penelitian.<sup>8</sup>

Selanjutnya penulis menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti yang telah dijelaskan terkait Upaya Guru Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam Dalam Interaksi Sosial di MA SMIP 1946 Banjarmasin. Penulis kemudian melihat keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang mencocokan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaianya. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara salah satu sumber data, penulis akan melakukan pengecekan ulang dengan mengonfirmasi informasi tersebut melalui sumber wawancara, observasi, atau pengecekan dokumen ulang, hingga ditemukan kecocokan data yang jelas dan akurat. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah valid dan dapat dipercaya.

Penulis kemudian melihat kembali keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang dan wawancara kepada narasumber lain menggunakan pertanyaan yang sama lalu membandingkan hasilnya.

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 104.